

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia yang berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 sehingga dalam keberadaan koperasi di Indonesia sangat berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus dapat meningkatkan kegairahan berusaha di kalangan masyarakat dengan cara pembinaan yang intensif agar dapat tumbuh berkembang. Di dalam Koperasi diharapkan mampu menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba, hanya saja dalam perkoperasian di Indonesia tidak mengenal “laba”. Oleh karena itu tujuan koperasi tidak berorientasi pada laba (*Non-profit Oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*Benefit oriented*). Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah sisa hasil usaha. Pada setiap akhir periode koperasi dapat diharapkan menghasilkan Sisa Hasil usaha (SHU) yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat meningkatkan kemampuan usahanya.

Berdasarkan pada amanat yang terkandung dalam Pasal 33 ayat (1) Undang Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan pasal ini menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat sangat diutamakan bukan kemakmuran orang perseorangan. Maka dari itu, bentuk badan usaha yang tepat dalam hal ini adalah Koperasi. Menurut UU No. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya

sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisis mengenai faktor-faktor yang mendukung dalam pencapaian usaha.

Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari analisis laporan keuangannya, yang terdiri dari analisis dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara rasio rentabilitas menggambarkan nilai kemampuan koperasi untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan dan mencari keuntungan. Rasio rentabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas dalam manajemennya. Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas maka dapat diketahui kinerja keuangannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Purwati (2019) tentang Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pembagian Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya Lampung Tengah, Namun dalam kurun waktu 3 tahun belakangan ini, Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya mengalami pembagian jumlah SHU yang kurang stabil pada setiap tahunnya. Berikut pembagian jumlah SHU Koperasi Kredit Anugerah selama tahun

2015-2017: Selama 3 tahun terakhir, SHU dari Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya mengalami naik turun, terutama di tahun 2016 terjadi pembagian SHU yang mengalami penurunan cukup signifikan. Masalah yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya ini adalah sering terjadinya kelalaian pinjaman dan peminjam yang tidak setia/macet. Hal ini juga mempengaruhi kinerja keuangan koperasi.

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pembagian Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya Lampung Tengah, selain itu juga sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitiannya di Koperasi Credit Union Hati Amboina.

Sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada KSP Kopdit Sehati Ba'a, koperasi yang bergerak berdasarkan prinsip asas kekeluargaan. KSP Kopdit Sehati Ba'a terbuka untuk umum dan siapa saja yang ingin bergabung. KSP Kopdit Sehati Ba'a selain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi juga ingin mengembangkan usahanya lewat simpan pinjam yang sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya koperasi.

Laporan keuangan yang digunakan oleh KSP Kopdit Sehati Ba'a dilaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis atas laporan keuangan pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan pada KSP Kopdit Sehati Ba'a dan untuk mengetahui perkembangan serta kemajuan koperasi pada masa mendatang. Para pengurus koperasi dalam menjalankan kegiatannya perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan koperasi dengan baik. Namun dalam kurun waktu 5 tahun belakangan ini, KSP Kopdit Sehati Ba'a mengalami pembagian jumlah SHU yang kurang stabil pada setiap tahunnya. Berikut pembagian jumlah SHU KSP Kopdit Sehati Ba'a selama tahun 2018-2022: Selama 5 tahun terakhir,

SHU dari KSP Kopdit Sehati Ba'a mengalami naik turun, terutama di tahun 2020 sebesar Rp. 956.123.287 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 824.429.879 terjadi tingkat pengembalian SHU yang mengalami penurunan cukup signifikan (Laporan Tahunan Ksp Kopdit Sehati Ba'a per 31 Desember 2020/2021).

Pembagian SHU berkaitan erat dengan rasio rentabilitas koperasi. Rasio rentabilitas koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal koperasi. tingkat pengembalian jumlah Sisa Hasil Usaha juga dipengaruhi oleh besarnya jumlah pinjaman anggota pada tahun yang bersangkutan. Masalah yang dihadapi oleh KSP Kopdit Sehati Ba'a ini adalah sering terjadinya kelalaian pinjaman dan peminjam yang tidak setia/macet. Hal ini juga mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Pengaruh kinerja keuangan koperasi. Mengingat perolehan Sisa Hasil Usaha selama tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami ketidakstabilan, maka untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan tindak lanjut atas kendala yang dihadapi.

Terkait penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao".

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang diajukan, maka persoalan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Rasio Likuiditas dalam Tingkat pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao?
2. Bagaimana Rasio Solvabilitas dalam Tingkat pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao?
3. Bagaimana Rasio Rentabilitas dalam Tingkat pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio lancar (current ratio) dalam Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio utang (debt ratio dalam Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio laba bersih (profit margin) dalam Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan disiplin ilmu akuntansi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, selain itu kiranya penelitian ini menambah wawasan pemikiran terutama dalam mengetahui hasil Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat

Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022.

2. Manfaat praktis

Manfaatnya yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dengan mempelajari fakta dan realitas yang terjadi dilapangan.

b. Bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai tentang Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk memutuskan masalah yang baru dalam penelitian. Selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam memperluas pengetahuan.